BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, untuk menjawab rumusan masalah yang diidentifikasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil efisiensi menggunakan BOPO menunjukan hasil yang berbeda dengan efisiensi menggunakan DEA. Perbedaan hasil tersebut, karena adanya perbedaan perhitungan antara pengukuran menggunakan rasio BOPO dan DEA. Pendekatan DEA lebih bisa digunakan untuk mengukur efisiensi BPR karena dapat memperoleh hasil yang akurat
2. Hasil analisis efisiensi BPR di kawasan Bandung tahun 2013-2014 dengan menggunakan metode DEA belum mencapai efisiensi optimum karena dari 32 BPR masih ada 10 BPR di kawasan Bandung yang belum mencapai tingkat efisiensi teknis 100%. Perbedaan hasil tersebut, karena adanya perbedaan perhitungan antara pengukuran menggunakan BOPO dan DEA.
3. Skala efisiensi efisiensi BPR di kawasan Bandung tahun 2013-2014 berdasarkan pendekatan *frontier* non-parametrik dengan metode DEA berada pada kondisi skala usaha yang menurun (*Decreasing Return to Scale*) yang berarti peningkatan semua *input* dengan jumlah yang sama menyebabkan peningkatan total *output* yang kurang proporsional ($\Sigma\beta i < 1$).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebegai berikut:

1. Industri BPR di kawasan Bandung harus memperhatikan jumlah beban atau biaya operasional dan pendapatan operasionalnya, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap rasio BOPO yang di dapat. Agar BPR di kawasan Bandung tetap dalam keadaan efisien, maka BOPO BPR di

kawasan Bandung harus tetap di dalam acuan BI yaitu BOPO perbankan yang efisien adalah 60-85%.

2. Kinerja efisiensi BPR di kawasan Bandung periode 2013-2014 belum seluruhnya efisien. Untuk menghindari inefisiensi, seperti yang terjadi di BPR dalam penelitian ini, ada dua pendekatan yang bisa dilakukan pertama BPR harus melakukan cukup analisis akurat dari jumlah faktor input yang sesuai dengan kebutuhan, yang kedua bagaimana meningkatkan output melalui efisiensi biaya transaksi, seperti usaha perluasan ekspansi kredit dan pendapatan operasional lainnya. Faktor modal tetap perlu di tingkatkan agar bank bisa berkembang menjadi lebih besar, dan melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan efisiensinya dalam tahun ke depan.
3. Perhitungan efisiensi dengan menggunakan metode DEA masih memiliki kekurangan, baik dalam memilih pendekatan maupun pemilihan variabel *input* dan *output*nya dalam industri finansial oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan parametrik dan non-parametrik, sehingga dapat terlihat perbedaan apabila menggunakan kedua metode tersebut. Selain itu, untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam menghitung efisiensi perbankan.